

Abstrak

Kondisi Pandemi akibat persebaran virus Covid-19 memberikan dampak yang luas terkhusus pada sektor keuangan daerah. Pulau Jawa menjadi daerah yang paling terdampak oleh Covid-19, hal tersebut mengakibatkan terjadi pergejolakan pada APBD Pemprov yang ada di Pulau Jawa. Dampak lain yang timbul adalah munculnya kondisi defisit APBD, dimana Belanja Daerah lebih tinggi dibandingkan dengan Pendapatan Daerah. Maka dalam kondisi ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang diberikan dari Pandemi Covid-19 terhadap kondisi APBD Pemprov yang ada di Pulau Jawa apakah mengalami defisit. Tinjauan dilakukan dengan membandingkan APBD Pemprov yang ada di Pulau Jawa dengan Realisasi APBDnya. Objek dari penelitian ini adalah APBD Pemprov yang ada di Pulau Jawa beserta Realisasinya. Tinjauan ini dilakukan dengan menggunakan metode studi kepustakaan untuk mengetahui kondisi dari APBD pemprov yang ada di Pulau Jawa. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa dari 6 Pemprov yang ada di Pulau Jawa, setiap Pemprov memiliki kondisi APBD yang berbeda-beda. Namun secara umum, APBD Pemprov yang ada di Pulau Jawa pada komponen Pendapatan daerah mengalami penurunan akibat penurunan produktifitas di masa pandemi sedangkan pada komponen belanja daerah mengalami realokasi dan *refocusing* untuk percepatan penanggulangan Covid-19 ditandai dengan meningkatnya pos belanja tidak terduga. Hal tersebut menimbulkan kondisi defisit APBD pada beberapa Pemprov yang ada di Pulau Jawa

Kata Kunci : Pandemi Covid-19, APBD, Defisit Anggaran, Pemprov di Pulau Jawa, Pendapatan Daerah, Belanja Daerah.

Abstract

Pandemic conditions due to the spread of the Covid-19 virus have a broad impact, especially in the regional financial sector. The island of Java is the area most affected by Covid-19, this has resulted in a turmoil in the provincial government budget on the island of Java. Another impact that arises is the emergence of a APBD deficit condition, where Regional Expenditures are higher than Regional Revenues. So in this condition, this study aims to determine the impact of the Covid-19 pandemic on the condition of the provincial government budget in Java, whether there is a deficit. The review is carried out by comparing the provincial government budget in Java with the realization of the budget. The object of this research is the provincial government budget in Java and its realization. This review was carried out using the literature study method to determine the condition of the provincial government budget in Java. The results of the review show that of the 6 provincial governments in Java, each provincial government has different APBD conditions.

However, in general, the provincial government budget on the island of Java in the regional income component has decreased due to a decrease in productivity during the pandemic, while the regional expenditure component has been reallocated and refocused to accelerate the response to Covid-19, marked by an increase in unexpected expenditure posts. This has led to a state of APBD deficit in several provincial governments on the island of Java

Keywords: *Covid-19 pandemic, APBD, budget deficit, provincial government in Java, regional revenues, regional expenditures.*